

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Kualitatif

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.³⁰ Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³¹

Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam tentang kefahaman dalam penggunaan media *Board Game Monopoly* di mata pelajaran SKI peserta didik kelas 4 B di MI Islamiyah Banjarmlati. Dengan penelitian kualitatif, peneliti akan mendapatkan informasi sedalam-dalamnya dari responden yang berada di lapangan secara jelas dan valid.

1. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti yaitu sebagai subjek penelitian secara langsung. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk dijadikan penelitian. Guru ski disana memiliki kreatifitas yang

³⁰ Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

³¹ Zainal Arif In, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), H.140.

tinggi diantaranya menggunakan media *Board Game Monopoly* pada mata pelajaran SKI kelas 4 B.

2. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Banjarmlati Mojoroto Kediri. Media pembelajaran disana menggunakan *Media Board Game Monopoly* pada mata pelajaran SKI yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. peneliti sudah pernah mengerti dari berbagai situasi dan kondisi yang ada di sekolah tersebut. Dan mengangkat inovasi dan kreatifitas yang dimiliki guru SKI di MI Islamiyah Banjarmlati.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan peneliti bisa terjun mengamati dan menulis jawaban langsung dari objek peneliti. Ada dua cara yaitu:

- a. Primer, merupakan sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian. Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Biasanya data primer didapat secara langsung dari responden yang akan diteliti.

b. Sekunder merupakan data tangan ke dua data ini biasanya diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.³²

4. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³³ Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. tinjauan konsultasi dengan ahli, mempelajari dan melakukan pendekatan terhadap kelompok dimana data akan dikumpulkan, uji coba, merumuskan dan menyusun pertanyaan, mencatat dan memberi kode, cross checking, validitas, reliabilitas, pengorganisasian.

Ada 3 Teknik pengumpulan data yaitu interview, observasi, dokumnetasi. Dalam penelitian ini Melakukan wawancara untuk menggali terkait penggunaan media *Board Game Monopoly* kepada guru kelas dan peserta didik dan melakukan pengamatan langsung untuk mencari kevalid an data yang diperoleh dari data yang

³² Moh. Nasir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia: Jakarta, 1988, Hal. 63

³³ Husaini, Usman. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta, 2009, Hal. 21

didapat. Kemudian mengamati perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian penggunaan media *Board Game Monopoly* oleh peserta didik dan guru saat pembelajaran dikelas. Dokumentasi yang digunakan berupa dokumen dari hasil belajar SKI kelas 4 B.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data non-numerik menjadi sebuah informasi atau trend untuk nantinya digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan sebuah produk atau kebutuhan customer. Peneliti menggunakan analisis metode wawancara dan observasi dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Menurut John W. Creswell dan J. David Creswell dalam melaksanakan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara induktif yang didapat dari data khusus menjadi umum. Kemudian peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang didapat.³⁴ Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

³⁴ Creswell Dan Creswell, *Research Design*, 63-64.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (sering kali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat- peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.³⁵

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

³⁵ Milles Dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, Hlm. 15.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan Kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.³⁶

Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

³⁶ Milles Dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, Hlm. 16.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Data yang telah didapat, diperiksa kebenarannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Yaitu mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu, dan alat yang berbeda serta membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, dapat dibandingkan hasil wawancara informan satu dengan informan yang lain, dan juga membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi kemudiann membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa infomran penelitian dengan data yang diperoleh melalui observasi.³⁷

7. Tahap Tahap Peneliti

Tahap penelitian adalah tingkatan bisa disebut juga jenjang dalam sebuah aktivitas penelitian. Dimana tahapan tersebut terdapat memiliki proses yang dilakukan secara terstruktur, runtut, baku, logis, dan sistematis. Diantara tahap tahap penelitian diantaranya Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan sebagai berikut :

³⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2005), H.99

a Tahap persiapan meliputi:

- 1) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum penelitian tentang objek
- 2) Mengurus surat izin penelitian dari lembaga sebagai persyaratan penelitian.
- 3) Membuat rancangan penelitian.
- 4) Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara b

Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian Sebagai langkah awal peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah dan kondisi saat pembelajaran berlangsung kemudian melakukan wawancara dengan para informan dan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dalam penelitian.

c Tahap analisis data

Tahap ini Meliputi kegiatan mengolah dan mengoreksi data baik yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak MI 4 B di MI Islamiyah Banjarmhati. kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami. Penelitian ini berusaha melakukan penyelidikan mendalam dalam menelaah implementasi kurikulum merdeka menggunakan media pembelajaran mata pelajaran SKI Kelas 4 B di MI Islamiyah Banjarmhati.